**EFEKTIFITAS *E-FILING* TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN TINGKAT KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara)**

I Ketut Yudana Adi¹

Fakultas Bisnis, Universitas Triatma Mulya, Bali, Indonesia¹
email: yudanaadi70@gmail.com

Abstract

This study discusses the influence the effectiveness of e-filing to Increase Taxpayer Compliance with Level of Security and Privacy as a variable Moderation on KPP Pratama Badung Utara. The data in this study was obtained from questionnaires distributed to taxpayers using random sampling method. Respondents were used in this study as many as 98 respondents. Hypothesis test used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis. The results of this study indicate that (1) the effectiveness of e-filing and significant positive effect on the Improvement of Taxpayer Compliance. This is proved by simple linear regression analysis obtained showed the value of R Square of 0.135. (2) Security and confidentiality can moderate (strengthen) influence the effectiveness of e-filing to increase compliance individual taxpayers registered in KPP Pratama Badung Utara. This is evidenced through the analysis performed using Moderated Regression Analysis technique that provides value R square of 0.416.

Keywords: *effectiveness of e-filing, improved taxpayer compliance, security and confidentiality level.*

PENDAHULUAN

E-filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak (Margono, 2010:3). Sistem *e-filing* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), karena dapat dilakukan kapan

saja dan dimana saja, yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur), sehingga dapat mengefisiensi biaya dan waktu yang digunakan oleh wajib pajak dalam proses penghitungan, pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan (SPT). Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak Wajib Pajak yang belum menggunakan fasilitas tersebut. Data tersebut dapat di lihat pada tabel pengguna *e-filing* sebagai berikut

Tabel 1
Persentase Pengguna *e-filing* di Indonesia

Uraian	2012	2013	2014
SPT WPOP yang di laporkan	9.482.480	17.191.797	16.975.024
WP yang menggunakan <i>e-filing</i>	21.799	1.081.164	2.469.572
Persentase Pengguna <i>e-filing</i>	0,22%	6,28%	14,54%

Sumber: KPP Pratama Badung Utara, 2015

Jika di lihat dari data tersebut, total data pengguna *e-filing* hingga akhir tahun 2014 di Indonesia hanya 2.469.572 dari 16.975.024. Total SPT Wajib Pajak Orang Pribadi yang dilaporkan, hal ini menunjukkan

persentase pengguna *e-filing* masih rendah, yaitu hanya 14,54%. Sedangkan di KPP Pratama Badung Utara, data pengguna *e-filing* dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 2
Persentase Pengguna *e-filing* di KPP Pratama Badung Utara

Uraian	2012	2013	2014
Total Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar	4.856	3.206	3916
WP yang menggunakan <i>e-filing</i>	72	582	723
Persentase Pengguna <i>e-filing</i>	1,48%	18,15%	18,46%

Sumber: KPP Pratama Badung Utara, 2015

Perubahan data pengguna sistem *e-filing* dari tahun 2013 hingga 2014 tidak terlalu signifikan dibandingkan yang terjadi pada tahun 2012 hingga 2013, ini disebabkan masih kurangnya kepercayaan wajib pajak pada sistem keamanan dan kerahasiaan yang terdapat pada sistem *e-filing*, hal ini juga yang menjadi alasan pemilihan KPP Pratama Badung Utara sebagai objek penelitian pada penelitian ini. Dalam penelitian ini akan dikaji tentang efektifitas penerapan sistem *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib Pajak masyarakat Indonesia masih rendah, berdasar pada hal tersebut maka dalam penelitian juga akan diteliti apakah tingkat keamanan dan kerahasiaan dapat memoderasi hubungan antara efektifitas sistem *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dengan menggunakan

objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu di KPP Pratama Badung Utara.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah efektifitas *e-filing* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Badung Utara?
- 2) Apakah keamanan dan kerahasiaan dapat memoderasi hubungan antara Penerapan Sistem *e-filing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pajak

Pajak merupakan suatu kewajiban untuk menyerahkan sebagian kekayaan negara karena suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu (Djajadiningrat, 2008). Pajak ialah pungutan

pemerintah dengan paksaan yuridis untuk mendapatkan alat-alat penutup bagi pengeluaran-pengeluaran umum tanpa adanya jasa timbal khusus terhadapnya (Adriani, 2009). Berbagai pendapat para ahli tentang pengertian pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak dikatakan sebagai iuran wajib masyarakat kepada kas negara. Pajak bisa dipaksakan karena diatur dengan hukum dan tidak mendapatkan kontraprestasi secara langsung kepada perorangan melainkan kontribusinya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Fungsi Pajak

Menurut Rahman (2010:21), Pajak mempunyai beberapa fungsi yaitu:

- 1) Fungsi Anggaran, sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.
- 2) Fungsi Mengatur, melalui kebijaksanaan pajak, pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi. Dengan fungsi mengatur, pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.
- 3) Fungsi stabilitas, pemerintah memiliki dana yang berasal dari pajak untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan.
- 4) Fungsi Redistribusi Pendapatan, pajak yang sudah dipungut oleh negara dari masyarakat akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki

fungsi sebagai sumber pendapatan negara, mengatur pertumbuhan ekonomi, mengendalikan inflasi, serta membiayai pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat

Wajib Pajak

Wajib pajak merupakan subjek pajak yang memenuhi syarat objektif dan subjektif. Syarat objektif adalah syarat yang berkenaan dengan sasaran pajak atau objek pajak, Sedangkan syarat subjektif adalah syarat yang berkaitan dengan subjek pajak. (Pudyatmoko, 2009:56). Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmanto (2010:148) “kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”. Terdapat dua macam kepatuhan wajib pajak menurut Nasucha (2004) dalam Aryobimo (2012) yaitu:

- 1) Kepatuhan formal yaitu suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan formal dalam undang-undang perpajakan.
- 2) Kepatuhan material yaitu suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara *substantive* / hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material meliputi juga kepatuhan formal.

Pengertian *e-filing*

E-Filing dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Nomor PER-26/PJ/2012 diartikan sebagai suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Pelaporan Pajak Menggunakan *e-filing*

Tata cara penyampaian SPT Tahunan secara *e-filing* berdasarkan Peraturan Direktur Jendal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 adalah:

- 1) Wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunan secara *e-Filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) harus memiliki e-FIN.
- 2) Wajib Pajak yang sudah mendapatkan e-FIN harus mendaftarkan diri melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) paling lama 30 (tiga puluh) hari.
- 3) Pendaftaran dilakukan dengan mencantumkan:
 - a) alamat surat elektronik (*e-mail address*); dan
 - b) nomor telepon genggam (*handphone*), untuk pengiriman kode verifikasi, notifikasi dan Bukti Penerimaan Elektronik.
- 4) Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri dapat menyampaikan SPT Tahunan secara *e-filing* dengan cara mengisi aplikasi *e-SPT* dengan benar, lengkap, dan jelas.
- 5) Wajib Pajak yang telah mengisi aplikasi *e-SPT* meminta kode verifikasi pada *website* Direktorat

Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

- 6) Hasil pengisian aplikasi *e-SPT* dibubuhi tanda tangan elektronik atau tanda tangan digital dengan cara memasukkan kode verifikasi yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak.
- 7) Hasil pengisian aplikasi *e-SPT* dinyatakan lengkap apabila seluruh elemen digitalnya telah diisi.
- 8) Dalam hal pengisian *e-SPT* dinyatakan lengkap, kepada Wajib Pajak diberikan Bukti Penerimaan Elektronik sebagai tanda terima penyampaian SPT Tahunan.
- 9) Bukti Penerimaan Elektronik disampaikan kepada Wajib Pajak melalui alamat surat elektronik (*e-mail address*).
- 10) Penyampaian SPT Tahunan secara *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) dapat dilakukan setiap saat dengan standar Waktu Indonesia Bagian Barat.

Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan

Dalam sistem *e-filing* ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat pemberitahuan (SPT) secara *online*. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu. indikator keamanan dan kerahasiaan meliputi 3 hal yaitu risiko pengguna berkaitan dengan risiko terhadap pihak luar (*hacker*),

penyimpanan data berkaitan dengan risiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak) dan kemampuan *e-filing* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data.

Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2012:96). Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Efektivitas *e-filing* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara.
- H₂: Keamanan dan kerahasiaan dapat memoderasi pengaruh efektivitas *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel Independen (X)
Variabel independen (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:61). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas *e-filing*.
- 2) Variabel Dependen (Y)
Variabel dependen (Variabel terikat) merupakan variabel yang di

pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014:62). Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak.

3) Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2014:65). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat keamanan dan kerahasiaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data kualitatif pada penelitian ini yaitu berupa pendapat responden dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah disebar. 2) Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*. Yang merupakan data kuantitatif pada penelitian adalah hasil tabulasi data yang diolah dari data kualitatif.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

- 2) Data sekunder, yaitu data berupa buku - buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa buku – buku dan catatan yang berhubungan dengan perpajakan dan penerapan sistem *e-filing*.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yaitu Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Prosedur Penentuan Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, digunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan rumus *slovin* tersebut maka di tentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 98 responden, selanjutnya untuk mendapatkan jumlah responden yang di inginkan maka digunakan teknik *Random Sampling* yaitu dengan cara mengirimkan kuesioner secara acak melalui surat elektronik (*e-mail*) ke masing-masing responden.

Uji Instrumen

Hasil suatu penelitian harus mempunyai data yang valid dan reliabel, untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan sebuah instrumen yang valid dan *reliable* (Ghozali, 2013:48). Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 98 Wajib Pajak yang menjadi responden dan terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Badung Utara. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen pada penelitian ini diambil dari dalam populasi untuk menguji

apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan *reliable*, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov - Smirnov Test* (K-S). Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Umar, 2011:182).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya, Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolineritas (Ghozali, 2013:112).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat

kepercayaan 5 %. (Imam Ghazali, 2013:113).

Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana menurut Suarweni (2015:144):

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Peningkatan kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Efektivitas *e-filing*

ε = Error

2) Uji T

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu efektivitas *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak (variabel terikat). Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai *Sig.* < 0,05 maka variabel bebas (efektivitas *e-filing*) berpengaruh terhadap variabel terikat (peningkatan kepatuhan wajib pajak)

3) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk melakukan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Berikut ini

persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderasi menurut Suarweni (2015:214):

$$Y = \alpha + b_1X + b_2Z + b_3XZ + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Peningkatan kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi 1

b₂ = Koefisien Regresi 2

b₃ = Koefisien Regresi 3

X = Efektivitas *e-filing*

Z = Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan

ε = Error

4) Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas *e-filing*) dan variabel moderasi (tingkat keamanan dan kerahasiaan) terhadap variabel terikat (peningkatan kepatuhan wajib pajak). Apabila tingkat signifikan $F < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak atau terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas *e-filing*) dan variabel moderasi (tingkat keamanan dan kerahasiaan) terhadap variabel terikat (peningkatan kepatuhan wajib pajak), dan apabila tingkat signifikan $F > \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (efektivitas *e-filing*) dan variabel moderasi (tingkat keamanan dan kerahasiaan) terhadap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Efektifitas *e-filing*

Reliability Statistics				
		Cronbach's Alpha	N of Items	
		,710	10	
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	33,56	6,352	,341	,692
X2	33,47	6,128	,393	,683
X3	33,54	6,354	,349	,691
X4	33,53	6,313	,421	,680
X5	33,54	6,436	,360	,689
X6	33,52	6,417	,332	,694
X7	33,53	6,128	,402	,682
X8	33,60	6,407	,346	,691
X9	33,53	6,293	,357	,690
X10	33,47	6,149	,384	,685

Sumber: Data diolah, (2016)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha		N of Items		
,681		6		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16,08	6,797	,316	,669
Y2	16,23	5,728	,511	,603
Y3	16,19	6,323	,410	,640
Y4	16,24	6,269	,407	,641
Y5	16,19	6,034	,457	,624
Y6	16,14	6,495	,358	,657

Sumber: Data diolah, (2016)

Tabel 5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha		N of Items		
,819		4		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	10,58	5,277	,566	,806
Z2	10,64	4,954	,671	,757
Z3	10,71	5,237	,637	,774
Z4	10,61	4,817	,690	,748

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 3.4.5 menunjukkan bahwa nilai *Correlated Item – Total Correlation* untuk masing-masing item pernyataan pada variabel efektivitas e-filing, Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak dan tingkat keamanan dan kerahasiaan menunjukkan nilai lebih besar dari 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa item - item dari pernyataan

pada ketiga variabel yang diteliti dinyatakan valid, Ketiga variabel ang diteliti juga mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban dari masing – masing responden dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner dari variabel - variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efektifitas e-filing	Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak	Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan
N		98	98	98
Normal	Mean	37,26	19,42	14,18
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,744	2,914	2,916
Most Extreme	Absolute	,078	,077	,077
Differences	Positive	,078	,077	,066
	Negative	-,075	-,067	-,077
Test Statistic		,078	,077	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c	,166 ^c	,175 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing – masing variabel yaitu *Sig* Efektifitas *e-filing* sebesar 0,160 *Sig* Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,166 dan *Sig* Tingkat Keamanan dan

Kerahasiaan sebesar 0,175 yang berarti nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,467	3,218		1,388	,168		
Efektifitas e-filing	,203	,092	,191	2,221	,029	,885	1,130
Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan	,520	,086	,520	6,035	,000	,885	1,130

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,019	2,102			1,436	,154		
Efektifitas e-filing	-,065	,060	-,117		-1,084	,281	,885	1,130
Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan	,079	,056	,150		1,396	,166	,885	1,130

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,368 ^a	,135	,126	2,724

a. Predictors: (Constant), Efektifitas e-filing

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,858	3,764			1,291	,200
Efektifitas e-filing	,391	,101	,368		3,878	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,858 + 0,391X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 4,858 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X (*e-filing*) dianggap nol, maka nilai variabel

Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 4,858 satuan. Koefisien regresi X sebesar 0,391 menunjukkan bahwa setiap kenaikan efektifitas *e-filing* sebesar satu (1) satuan maka peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak akan naik sebesar 0,391 satuan.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif

sebesar 0,368 dan *R square* sebesar 0,135. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas *e-filing* memiliki pengaruh positif terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Uji T

Pengujian signifikansi atau uji *t* bertujuan untuk mengetahui signifikansi Efektifitas *e-filing* terhadap Peningkatan Kepatuhan

Wajib Pajak. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai *t* hitung $3,878 >$ dari *t* tabel 1,985 ($df = n-1$; dua sisi / 0,025) koefisien korelasi (*R*) memiliki arah positif sebesar 0,368 maka hipotesis pertama yang menyatakan Efektivitas *e-filing* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara di terima

3) Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,398	2,262

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Efektifitas *e-filing*, Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	342,844	3	114,281	22,333	,000 ^b
Residual	481,003	94	5,117		
Total	823,847	97			

a. Dependent Variable: Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Moderasi, Efektifitas *e-filing*, Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	t Beta	Sig.	
(Constant)	-33,256	14,994		-2,218	,029
Efektifitas <i>e-filing</i>	1,244	,414	1,171	3,003	,003
Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan	3,258	1,067	3,259	3,052	,003
Moderasi	-,075	,029	-3,213	-2,572	,012

a. Dependent Variable: Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 10 diperoleh persamaan untuk hipotesis 2 sebagai berikut:

$$Y = -33,256 + 1,244X + 3,258Z - 0,075XZ$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar -33,256, hal

ini dapat diartikan apabila variabel X, Z dan XZ tidak mengalami perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar -33,256. Nilai koefisien variabel Efektifitas *e-Filing* sebesar 1,244 dengan signifikansi 0,003 Variabel Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan memberikan nilai koefisien 3,258 dengan signifikansi 0,003 Variabel

moderasi (interaksi antara Efektifitas *e-filing* dan Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan) memberikan nilai koefisien -0,075 dengan signifikansi 0,012. Ketiga variabel ini dapat disimpulkan berpengaruh terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak, karena masing – masing variabel memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 oleh karena itu, hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Tabel 10. di atas juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,645 dan nilai *R square* sebesar 0,416 sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan dapat memoderasi (memperkuat) efektifitas *e-filing* sebesar 41,6% terhadap peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4) Uji F

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.14 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 22,333 dan lebih besar dari nilai F tabel 3,940 ($df_1 = 1, df_2 = 96$). Dengan Tingkat signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ nilai koefisien korelasi berarah positif sebesar 0,645 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Tingkat keamanan dan Kerahasiaan dapat memoderasi pengaruh efektivitas *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa efektifitas *e-filing* berpengaruh positif terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak, dan semakin baik Tingkat keamanan dan

Kerahasiaan yang ada pada sistem *e-filing* akan mampu mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dalam melakukan kewajiban perpajakannya sehingga Kepatuhan Wajib Pajak juga akan mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efektifitas *e-Filling* Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Badung Utara. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,135 Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas *e-filling* memiliki pengaruh positif terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
- 2) Keamanan dan kerahasiaan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh efektivitas *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* yang memberikan nilai *R square* sebesar 0,416 Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan dapat memoderasi (memperkuat) efektifitas *e-filling* sebesar 41,6% terhadap Peningkatan Kepatuhan

Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) Diharapkan pihak KPP Pratama Badung Utara lebih mensosialisasikan lagi sistem *e-filing*, sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.
- 2) Diharapkan prosedur penggunaan sistem *e-filing* lebih disederhanakan sehingga mudah dipelajari bagi Wajib Pajak yang belum pernah menggunakan sistem *e-filing*.
- 3) Tingkat Keamanan dan Kerahasiaan yang ada pada sistem *e-filing* hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
- 4) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain misalnya menggunakan variabel pemahaman teknologi informasi atau dengan membandingkan tingkat kepuasan wajib pajak saat melaporkan SPT Tahunan secara manual dengan tingkat kepuasan wajib pajak saat melaporkan SPT Tahunan secara elektronik atau *e-filing*.
- 5) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel yang lebih banyak serta menggunakan objek penelitian pada lokasi yang berbeda dengan ruang lingkup yang lebih luas,

misalnya dengan memilih objek penelitian di Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Bali dengan menggunakan responden seluruh wajib pajak yang berada di provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2012. Penyampaian Surat Pemberitahuan Online (*e-filing*), [Http://www.pajak.go.id/content/penyampaian-surat-pemberitahuan-online-efiling](http://www.pajak.go.id/content/penyampaian-surat-pemberitahuan-online-efiling). Diakses pada Minggu, 1 November 2015. 16:35.

Adriani. 2009. *Penagihan Pajak Pusat dan Daerah*. Bogor : Ghalia.

Aryobimo, Putut Tri. 2012. "Diponegoro Journal Of Accounting 2012". *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak Dan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderating*, 1(1) : 2.

Djajadiningrat, 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2013. *Teori Akuntansi*, Semarang : Universitas Diponegoro

Margono. 2009. *E-filing untuk kenyamanan perpajakan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Nurmanto, Safri. 2010 . *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : Granit

-
- Pudyatmoko, Sri. 2009. *Pengantar Hukum Pajak*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi offset
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 Tanggal 14 Mei 2004 Jo Kep-05/PJ/2005 Tanggal 12 Januari 2005 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-filing) Melalui Perusahaan Jasa Aplikasi (ASP).
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2012 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770S Atau 1770SS Secara e-filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan menggunakan e-filing.
- Rahman, Abdul. 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa. Umum. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.<http://vangaliputra.blogspot.com/2011/05/definisi-piutang.html>
- Sekar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Revisi. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Seksi Pengolahan Data dan Informasi. 2015. KPP Pratama Badung
-